

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penulis langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan sebuah penelitian tersebut dan menggali, menghimpun data dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai hubungan melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Assanabil Banjarmasin.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan disini yakni penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.¹ Penelitian ini dengan rancangan penelitian untuk mengetahui dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.²

Dengan demikian, penelitian ini adalah penelitian yang mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu kedisiplinan melaksanakan puasa sunah

¹ Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 5.

² M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 36.

Senin dan Kamis sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam prediksi. Penelitian ini berusaha mengungkap korelasi antara Intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Assanabil Banjarmasin. Menurut Suharsimi Arikunto “Penelitian korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua atau beberapa variabel”.³

Dalam hal ini peneliti meneliti hubungan antara intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis sebagai variabel X dan prestasi belajar siswa kelas VII sebagai variabel Y.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Berkenaan dengan hal ini, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Assanabil Banjarmasin yang berjumlah 19 siswa yang tersebar pada 2 kelas. Karena pada kelas VII ini siswanya baru

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 45.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117.

pernah melaksanakan puasa Senin dan Kamis jadi peneliti fokus meneliti kelas VII.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan yeknik pengambilan sampel dengan teknik *sampling jenuh*, yaitu sampel yang diambil adalah semua anggota populasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder, data primer sebagai data penelitian dan data skunder sebagai data penunjang.

a. Data primer

- 1) Data yang berkaitan langsung tentang pengukuran nilai skor skala intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis siswa kelas VII. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a) rutinitas puasa sunah Senin dan Kamis
 - b) Kesungguhan melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis
 - c) Motivasi melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis
- 2) Data tentang penilaian pencapaian prestasi belajar siswa kelas VII berupa nilai raport semester 1

⁵ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h.101.

3) Data hubungan intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa kelas VII. Hasil skor skala intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis menggunakan 3 indikator yang di tentukan, di analisis dengan data prestasi belajar siswa. Adapun analisis yang digunakan adalah korelasi *Triserial*.

b. Data skunder

- 1) Sejarah berdirinya MTs Assanabil Kota Banjarmasin
- 2) Keadaan siswa kelas VII
- 3) Keadaan sekolah MTs Assanabil
- 4) Sarana dan prasarana

2. Sumber data

Data-data tersebut di peroleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden, yaitu populasi dari siswa kelas VII pada tahun ajaran 2018/2019. Adapun jumlah pupulasinya berjumlah 19 orang
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang ada pada bagian tata usaha sekolah, profil tentang MTs Assanabil kota Banjaramsin dan hasil prestasi belajar siswa berupa raport.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang di lakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap

keadaan atau perilaku objek sasaran⁶. Yang dimaksud penulis observasi disini adalah mengamati secara langsung tentang siswa yang melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis di MTs Assanabil.

2. Angket

Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal ia ketahui.⁷ Dalam penelitian ini angket disebarkan kepada siswa-siswi kelas VII MTs Assanabil Banjarmasin guna mendapat data tentang hubungan antara Intesitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa. Adapun angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* adalah alat ukur kuantitatif, yang digunakan untuk mendapatkan data sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁸ Angket dalam penelitian ini nantinya akan disebarkan kepada siswa-siswa kelas VII MTs Assanabil Banjarmasin.

⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 104

⁷ Suharsimi Arikanto, *prosuder penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),. Hal. 128.

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 134-135

Desain pengukuran skala dalam penelitian dapat dilihat dari variabel, indikator, parameter, dan skor.

Variabel Penelitian Intesitas Melaksanakan Puasa Sunah Senin dan Kamis (X)

Data yang dikumpulkan adalah data dari variabel intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis. Sebagai berikut: variabel X merupakan variabel independen yang mengukur intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis, berikut ini tabel yang menjelaskan variabel intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis.

Tabel I

Kisi-Kisi Instrument yang Diperlukan Untuk Mengetahui Korelasi Antara Intesitas Melaksanakan Puasa Sunah Senin dan Kamis dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Assanabail Banjarmasin

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Intensitas Melaksanakan Puasa sunan senin dan kamis	Rutinitas	1, 2, 3, 4	5,	5
	Kesungguhan	6,7, 9, 10,11, 12,13, 16,17,18,19,20	8, 14, 15, 21	16
	Motivasi	23, 24, 25, 27,28,26,29,30	22	9

Pernyataan-pernyataan dalam angket disusun berdasarkan skala *likert*.

Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternative jawaban dengan bobot skor 1 sampai 4. Skor setiap alternative jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel II
Penskoran Angket Intesitas Melaksanakan Puasa Sunah Senin dan Kamis

No	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Jarang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Keterangan :

- Selalu (SL) : Jika dalam 3 bulan menjalankan puasa
 Senin dan Kamis 12 minggu
- Sering (SR) : jika dalam 3 bulan menjalankan puasa
 Senin dan Kamis 7 – 11 minggu
- Jarang (JR) : jika dalam 3 bulan menjalankan puasa
 Senin dan Kamis kurang dari 5 minggu
- Tidak pernah : jika dalam 3 bulan tidak menjalankan puasa
 Senin dan Kamis sama sekali

Hal pokok yang perlu mendapat perhatian dalam menyusun dan mengembangkan skala intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis yaitu uji validitas dan reabilitas item-item skala intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis. Pengujian validitas ialah untuk mengetahui apakah skala intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan

tujuan ukurannya.⁹ Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur angket mengandung makna kecermatan pengukurannya.¹⁰

Instrumen penelitian ini nantinya akan di ujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen, sekaligus mengetahui item-item yang valid atau tidak valid. Perhitungan uji coba instrumen menggunakan program *SPSS 22*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dari data-data yang sudah ada dan biasanya dalam bentuk catatan dan benda-benda lainnya¹¹. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data angket tentang prestasi belajar siswa atau nilai raport semester ganjil kelas VII tahun pelajaran 2018/2019 serta data yang di dapat yaitu:

- a) Identitas sekolah
- b) Sejarah berdirinya MTs Assanabil Banjarmasin
- c) Struktur Organisasi MTs Assanabil Banjarmasin
- d) Keadaan Guru dan Pegawai di MTs Assanabil Banjarmasin
- e) Keadaan Staf Tata Usaha di MTs Assanabil Banjarmasin
- f) Daftar Jumlah Siswa di MTs Assanabil Banjarmasin
- g) Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Assanabil Banjarmasin

⁹ Syaifuddi Azwar, *Penyusun Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 99.

¹⁰ Ibid h. 85.

¹¹ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hal. 63.

Variabel Penelitian Prestasi Belajar (Y)

Adapun yang di maksud peneliti dalam prestasi belajar ini adalah prestasi akademik siswa yaitu berupa nilai raport semester 1.

Tabel III
Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Matriks Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Data tentang intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis siswa yang meliputi: a) Rutinitas b) Kesungguhan c) motivasi	Siswa	skala/Angket
2	Data tentang indeks prestasi komulatif yang dicapai siswa kelas VII pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019	Buku Raport Siswa	Dokumentasi
3	Gambaran Umum Lokasi penelitian a. Identitas sekolah b. Sejarah berdirinya MTs Assanabil Banjarmasin c. Struktur Organisasi MTs Assanabil Banjarmasin d. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Assanabil Banjarmasin e. Keadaan Staf Tata Usaha di MTs Assanabil Banjarmasin f. Daftar Jumlah Siswa di MTs Assanabil Banjarmasin g. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Assanabil Banjarmasin	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data dalam Penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap atau dan dapat dipahami.
2. Koding, yaitu mengklasifikasi pertanyaan-pertanyaan menurut jenis, sifat dan macamnya.
3. Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket, untuk jawaban Selalu diberi skor 5, jawaban Sering diberi skor 4, jawaban Jarang diberi skor 3, jawaban Jarang Sekali diberi skor 2, jawaban Tidak Pernah di skor 1.
4. Tabulating yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan prosentasi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P= Angka Prosentasi

F= Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N= Jumlah prosentasi atau individunya

5. Analisis Data yaitu Untuk mengetahui data tentang hubungan intensitas melaksanakan puasa Senin dan Kamis dengan prestasi

belajar siswa kelas VII di MTs Assanabil Banjarmasin. Penulis dalam hal ini, menggunakan Rumus *Korelasi Triserial*.

Korelasi Triserial. Sebagai berikut:

$$r_{tris} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{tot} \sum \frac{\{(o_r - o_t)^2\}}{P}}$$

Keterangan :

r_{tris} = Koefisien korelasi triserial

o_r = Ordinat yang lebih rendah

o_t = Ordinat yang lebih tinggi

M = Mean

SD_{tot} = Standar Deviasi Total

P = Proporsi individu dalam tingkatan atau golongan

Kriteria Pengukuran reliabilitas angket Tingkat intensitas Melaksanakan Puasa Sunah Senin dan Kamis, maka hasil perhitungan diatas kemudian dikonsultasikan dengan table interpretasi korelasi dari Suharsimi Arikanto sebagai berikut:

Table IV

Interpretasi Koefisien korelasi (nilai “r”)

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 samapai 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 samapai 0,800	Tinggi
Antara 0,400 samapai 0,600	Cukup
Antara 0,200 samapai 0,400	Rendah
Antara 0,00 samapai 0,200	Sangat rendah

Pengujian berikut ini adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara dua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak, maka hasil akhir dikonsultasikan dengan table kritik r Product moment. Hipotesis yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis diatas di uji dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

H_a : Semakin tinggi intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Assanabil Banjarmasin

H_o : terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas melaksanakan puasa sunah Senin dan Kamis dengan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Assanabil Banjarmasin.

- a) jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis alternative ditolak
- b) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternative diterima

G. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Obervasi ke lokasi (place) penelitian
 - b. Membuat desai proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi ke dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian

2. Tahapan persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah desain proposal disetujui
- b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan dosen pembimbing skripsi
- c. Memohon surat riset kepada Dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi kepada guru pembimbing untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Menyusun angket dan mengumpulkan data yang di lanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
- b. Melakukan observasi dan membagikan angket
- c. Mengolah dan menganalisis data

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta di adakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untu dipertanggung jawaBimbingan dan Konselingan dan dipertahankan serta disempurnakan.